

Info Artikel:

Diterima: 23/09/2017

Direvisi: 11/11/2017

Dipublikasikan: 31/12/2017

Dipublikasikan oleh:

Indonesian Institute for Counseling, Education and Therapy (IICET)

## **Peningkatan Partisipasi dan Hasil Belajar Siswa Kelas IVA dalam Pembelajaran Pai dengan Strategi *True Or False* di SD Negeri 21 Batang Anai**

**Nurhayati**

SDN 21 Batang Anai

### **Abstrak**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kurangnya partisipasi belajar siswa pada pembelajaran PAI di kelas IVA SD Negeri 21 Batang Anai baik dalam melaksanakan diskusi, mengemukakan pendapat dan menyimpulkan. Hal ini disebabkan karena pada saat proses pembelajaran guru lebih cenderung menggunakan metode ceramah yang berdampak pada rendahnya hasil belajar siswa. Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan partisipasi belajar siswa kelas IVA dalam pembelajaran PAI dengan strategi True or False di SD 21 Batang Anai. Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas IVA yang berjumlah 20 orang. Rumusan penelitian ini adalah bagaimanakah strategi True or False dapat meningkatkan partisipasi belajar siswa?. Berdasarkan hasil penelitian yang terdapat pada lembar observasi partisipasi siswa siklus I diperoleh rata-rata skor persentase partisipasi siswa untuk melakukan diskusi 60%, mengemukakan pendapat 50%, dan menyimpulkan pelajaran 30% dan Siklus II untuk melakukan diskusi 85%, mengemukakan pendapat 75%, dan menyimpulkan pelajaran 72.5%. Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa pembelajaran PAI dengan menggunakan strategi True or False dapat meningkatkan partisipasi belajar siswa kelas IVA SD 21 Batang Anai. Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disarankan agar guru dapat menerapkan strategi True or False dalam pembelajaran PAI dengan materi yang lain.

**Keywords:** Partisipasi, Strategi True or False, Pembelajaran PAI



This is an open access article distributed under the Creative Commons Attribution License, which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original work is properly cited. ©2017 by author and Indonesian Institute for Counseling, Education and Therapy (IICET).

### **PENDAHULUAN**

Pendidikan yang baik adalah pendidikan yang menantang siswa untuk selalu aktif dalam belajar. Hal ini bisa tercipta jika sekolah memiliki pendidik yang profesional yaitu guru. Guru adalah seorang pendidik, pembimbing, pelatih, dan pengembang kurikulum yang dapat menciptakan kondisi dan suasana pembelajaran yang kondusif. Suasana pembelajaran yang kondusif yaitu suasana belajar yang menyenangkan, menarik, memberi rasa aman, memberikan ruang pada siswa untuk berpikir aktif, kreatif, dan inovatif dalam mengeksplorasi dan mengelaborasi kemampuannya.

Pendidikan dapat mengembangkan berbagai potensi yang dimiliki seorang individu secara optimal, yaitu pengembangan potensi individu yang setinggi-tingginya dalam aspek fisik, intelektual, emosional, sosial, dan spiritual sesuai dengan tahap perkembangan serta karakteristik lingkungan fisik dan lingkungan sosial budaya di mana dia hidup. Pengembangan potensi ini harus diimplementasikan pada seluruh mata pelajaran. Salah satunya adalah mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). Pendidikan Agama dimaksudkan untuk peningkatan potensi spiritual dan membentuk peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia. Pembelajaran PAI diupayakan agar dapat mempersiapkan siswa memiliki kepribadian yang baik. Pembelajaran PAI membantu siswa agar memiliki sikap menghormati dan tenggang rasa terhadap sesama manusia. Nilai-nilai yang terkandung dan dipelajari dalam mata pelajaran PAI dapat diamalkan dalam kehidupan sehari-hari. Maka peran guru sangat dituntut untuk dapat menciptakan proses pembelajaran yang menyenangkan, bermakna, menantang, serta dapat mengaktifkan belajar siswa. Salah satu tujuan pendidikan Agama Islam di SD adalah menumbuhkembangkan akidah melalui pemberian, pemupukan, dan pengembangan pengetahuan, penghayatan, pengamalan, pembiasaan, serta pengalaman peserta didik tentang agama Islam sehingga menjadi manusia muslim yang terus berkembang keimanan dan ketakwaannya kepada Allah SWT.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di kelas IV A SD Negeri 21 Batang Anai Kabupaten Padang Pariaman, diketahui bahwa dalam proses pembelajaran PAI hanya 2 siswa yang mengajukan pertanyaan dan tidak ada siswa mengemukakan pendapatnya. Siswa merasa jenuh mendengarkan penjelasan dari guru karena dalam proses pembelajaran guru lebih cenderung menggunakan metode ceramah. Kemudian dilanjutkan dengan pembelajaran menggunakan metode diskusi. Hanya sebagian siswa yang ikut serta dalam diskusi dan sebagiannya lagi hanya mendengar atau menonton saja. Begitu juga dilihat pada akhir pembelajaran tidak ada siswa yang bisa menyimpulkan pelajaran tersebut. Hasil wawancara dengan guru kelas IVA diketahui bahwa dalam pembelajaran PAI terdapat 3 orang siswa yang sering tidak memperhatikan guru. Mereka sering bercerita dengan teman sebangkunya, bahkan sibuk dengan kegiatannya sendiri.

Jika dilihat dari hasil ujian *mid* semester siswa belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) 70 dan ada beberapa orang siswa yang belum mencapai KKM. Dari 20 orang siswa, masih ada 10 orang siswa dengan nilainya kurang dari 70. Rendahnya nilai siswa di antaranya disebabkan oleh kurang tepatnya metode yang digunakan oleh guru, juga ketidaktersediaan sumber belajar. Hasil nilai PAI *mid* Semester dapat dilihat pada tabel berikut ini.

**Tabel 1**  
**Nilai Ujian *Mid* Semester Siswa Kelas IVA SD Negeri 21 Batang Anai**

Kelas	Rata-rata	Tuntas		Tidak Tuntas	
		Jumlah (orang)	%	Jumlah (orang)	%
IV	64,35	10	41,93	10	58,06

Rendahnya hasil belajar yang diperoleh peserta didik pada mata pelajaran PAI seperti pada Tabel 1 di atas, disebabkan kurangnya keterampilan guru dalam memilih strategi yang sesuai dengan materi pembelajaran. Hal lainnya guru juga masih dominan menggunakan metode pembelajaran konvensional seperti ceramah dan kurang melibatkan peserta didik, sehingga mereka kurang aktif dan kurang memiliki partisipasi dalam proses pembelajaran. Dalam hal ini guru perlu memahami karakteristik materi, peserta didik, dan metode pembelajaran.

Proses pembelajaran akan lebih variatif, inovatif, dan konstruktif supaya meningkatkan partisipasi peserta didik. Menurut Tannenbaun dan Hahn (dalam Tukiran, 2010:96), "Partisipasi merupakan suatu tingkat sejauhmana peran anggota melibatkan diri dalam kegiatan dan

menyumbangkan tenaga dan pikirannya dalam pelaksanaan kegiatan tersebut”. Hal senada juga disampaikan oleh Mulyasa (2006:156) bahwa partisipasi siswa dalam pembelajaran sering juga diartikan sebagai keterlibatan siswa dalam perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran. Partisipasi dalam penelitian ini adalah wujud tingkah laku siswa secara nyata dalam kegiatan pembelajaran yang merupakan totalitas dari suatu keterlibatan mental dan emosional siswa sehingga mendorong mereka untuk menyumbangkan tenaga dan pikirannya serta memberikan kontribusi dan tanggung jawab terhadap suatu tujuan yaitu tercapainya prestasi belajar yang memuaskan.

Mewujudkan proses pembelajaran yang variatif, inovatif dan konstruktif diperlukan iklim pembelajaran yang kondusif. Dalam menciptakan iklim pembelajaran yang kondusif diperlukan kemampuan dan keterampilan guru dalam memilih strategi pembelajaran yang cocok digunakan dalam pembelajaran, sehingga peserta didik terlibat aktif dalam proses pembelajaran. Pemilihan strategi pembelajaran yang tepat juga dapat meningkatkan gairah belajar peserta didik. Banyak strategi pembelajaran yang dapat dipilih oleh seorang guru dalam menyampaikan materi pelajaran untuk meningkatkan partisipasi peserta didik dalam proses pembelajaran, salah satunya strategi pembelajaran aktif *True or False*.

Strategi *True or False* memiliki makna bahwa: “Kegiatan kolaboratif ini juga merangsang keterlibatan langsung dalam materi pelajaran. Strategi tersebut untuk mengembangkan bangunan tim (*team building*), berbagi pengetahuan dan belajar langsung” (Silberman, 2009:24). Oleh karena itu perlu dilakukan penelitian untuk melihat strategi *true or false* untuk meningkatkan partisipasi aktif siswa. Rumusan dalam penelitian ini adalah bagaimanakah strategi *true or false* dapat meningkatkan partisipasi siswa dalam belajar?

## **METODE**

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas (*classroom action research*). Penelitian ini dilaksanakan selama dua siklus. Setiap siklus terdiri dari dua kali pertemuan. Penelitian ini dilaksanakan di SD 21 Batang Anai Kabupaten Padang Pariaman. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas IVA SD 21 Batang Anai, dengan jumlah siswanya 20 orang, terdiri dari 10 orang laki-laki dan 10 orang perempuan. Tindakan yang dilakukan menggunakan strategi *True or False* sebagai berikut:

1. Menyiapkan kartu *True or False*.
2. Guru membagikan kartu *True or False* pada masing-masing siswa dan memberitahukan bahwa misi mereka menentukan kartu mana yang benar dan yang salah serta opininya dengan cara berdiskusi
3. Ketika mata pelajaran selesai, siswa diminta untuk membacakan kartu *True or False* kedepan kelas serta opininya.
4. Guru dan siswa lainnya memberikan tanggapan dari opini tersebut

## **HASIL**

### **Siklus I Perencanaan**

Pada tahap ini, guru membuat persiapan untuk melaksanakan tindakan pada siklus I. Persiapan tersebut disusun dan diwujudkan dalam bentuk rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Materi pembelajaran diambil berdasarkan KTSP 2006 Sekolah Dasar mata pelajaran PAI kelas IV. Buku panduan yang digunakan yaitu Buku Pendidikan Agama Islam kelas IV terbitan Erlangga. Materi pembelajaran pada pertemuan pertama siklus I adalah Malaikat dan tugasnya. Standar Kompetensi pembelajarannya adalah “Mengenal malaikat dan tugasnya. Kompetensi Dasarnya adalah menjelaskan pengertian malaikat” dengan indikatornya yaitu: (1) Menyebutkan pengertian malaikat, (2) Mengidentifikasi malaikat, (3) Mengelompokkan malaikat, (4) Menyebutkan tugas malaikat.

Untuk mencapai indikator tersebut guru menggunakan Strategi Aktif *True or False* dengan mengikuti langkah-langkah yang telah ditentukan. Tahap-tahap kegiatan pembelajaran pada setiap pertemuan dalam RPP dibagi menjadi tiga tahap, yaitu: (1) kegiatan awal, (2) kegiatan inti, (3) kegiatan akhir.

### **Pelaksanaan Tindakan Pertemuan Pertama**

Siswa yang hadir pada pertemuan pertama ini 20 orang.

#### **Kegiatan Awal (10 Menit)**

Mengawali tindakan pembelajaran ini, terlebih dahulu guru mengucapkan salam dan meminta siswa untuk berdo'a agar pembelajaran yang dilaksanakan berjalan lancar. Kegiatan berikutnya mengambil absensi siswa. Setelah selesai mengambil absen lalu memberikan sedikit motivasi pada siswa dan menjelaskan langkah-langkah pembelajaran dengan strategi *true or false*. *Pertama*, membagikan kartu pernyataan tersebut pada masing-masing siswa. *Kedua*, siswa diminta untuk mengidentifikasi kartu yang telah mereka dapatkan. Pada kartu terdapat pernyataan yang benar dan pernyataan yang salah. Siswa diminta untuk saling berdiskusi dengan teman sebangkunya untuk menentukan jawaban dari kartu tersebut. *Ketiga*, setelah proses pembelajaran selesai, masing-masing siswa diminta untuk membacakan pernyataan dari kartu tersebut dan jawaban beserta alasannya. *Keempat*, guru memberikan masukan dari setiap jawaban siswa.

#### **Kegiatan Inti (40 Menit)**

Pelaksanaan pembelajaran berikutnya, guru menjelaskan pengertian malaikat serta mengidentifikasi dan mengelompokkannya dengan menggunakan media gambar yang telah dipasang di depan kelas. Sedangkan siswa mendengarkan penjelasan dari guru sambil memperhatikan kartu yang telah mereka dapatkan. Setelah guru menjelaskan materi pembelajaran guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk saling berdiskusi dengan teman sebangkunya. Pada pertemuan ini hanya 20 orang siswa yang hadir, maka jumlah kelompok diskusi seluruhnya 10 kelompok, yang mana setiap kelompok terdiri dari 2 orang. Untuk lebih jelasnya pembagian kelompok diskusi dapat dilihat pada Tabel 2.

**Tabel 2.**  
**Kelompok Diskusi Siswa Pertemuan Pertama Siklus I**

Kelompok	Nama Siswa	Kelompok	Nama Siswa
1	Hariato dan Andri	6	Rido dan Hamzah
2	Farizal dan Aidil	7	Tasman dan Zulnaidi
3	Rendi dan Afdil	8	Rian dan Zulrifli
4	Hidayat dan Alek	9	Aisyiyah dan Aini
5	Putri dan Susi	10	Safina dan Aulia

Pada saat siswa berdiskusi, guru hanya mengawasi siswa dengan mengelilingi setiap kelompok dan memberikan bantuan jika diperlukan sambil memberikan pertanyaan untuk mempartisipasi siswa. Setelah selesai, siswa diminta untuk satu persatu ke depan kelas untuk membacakan kartu pernyataannya beserta opini yang telah mereka dapatkan dari hasil diskusi, dan siswa lainnya diminta untuk menanggapi opini dari temannya. Sedangkan guru hanya memberikan penguatan dari opini siswa. Setelah semua siswa selesai membacakan dan menyampaikan opini mereka, guru hanya memberikan penguatan dan melakukan tanya jawab dengan menyebutkan pengertian malaikat dan mengelompokkan malaikat. Dari semua jawaban siswa ditampung oleh guru dan jika masih ada siswa yang belum mengerti, guru akan menjelaskannya kembali.

### **Kegiatan Akhir (20 Menit)**

Melalui tanya jawab yang dilakukan guru dengan siswa tadi, guru meminta siswa untuk menyimpulkan pelajaran hari ini. Kemudian ada beberapa siswa yang ikut berpartisipasi dalam menyimpulkan pelajaran. Setelah guru menampung semua kesimpulan dari siswa serta memberikan penguatan dari kesimpulan siswa tersebut. Pada kegiatan inilah semua siswa diharapkan dapat menerapkan pengetahuan yang telah dipelajarinya berdasarkan pengalamannya yang diperoleh dari hasil diskusi. Selanjutnya guru membagikan LKS kepada masing-masing siswa untuk mereka kerjakan. Dalam mengerjakan LKS, guru mengawasi dan membimbing siswa agar LKS tersebut dapat dikerjakan dengan baik. Setelah LKS selesai dikerjakan, siswa diminta untuk mengumpulkannya kedepan kelas dengan tertib. Kemudian guru menutup proses pembelajaran dengan hamdalah.

### **Pertemuan Kedua Siklus I**

Pada pertemuan kedua ini siswa hadir 20 orang. Pertemuan kedua ini merupakan lanjutan dari pembelajaran minggu lalu untuk melanjutkan indikator yang belum dibahas pada pertemuan pertama. Indikatornya, membuat tugas dari malaikat.

### **Kegiatan Awal (10 Menit)**

Sama halnya dengan tindakan yang dilakukan guru pada pertemuan pertama, mengawali tindakan pembelajaran dengan membaca do'a, mengkondisikan kelas dan membuka skemata siswa dengan melakukan tanya jawab pelajaran sebelumnya. Setelah memberikan apersepsi tersebut kemudian guru menyebutkan materi pembelajaran yang akan dipelajari yaitu tentang sistem dan susunan lembaga-lembaga negara pada tingkat pusat. Setelah itu dilanjutkan dengan langkah-langkah *True or False*.

### **Kegiatan Inti (40 Menit)**

Pada pertemuan kedua sama dengan pertemuan pertama, dimana terlebih dahulu masing-masing siswa telah mendapatkan kartu pernyataan. Kemudian siswa mendengarkan penjelasan dari guru tentang materi pembelajaran. Selesai guru menjelaskan materi, guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk saling berdiskusi dengan teman sebangkunya agar mendapatkan jawaban dan opini yang akan mereka kemukakan ke depan kelas. Pembagian kelompok sama dengan pertemuan pertama. Pembagian kelompok ini sama dengan kelompok diskusi pertemuan pertama. Pada saat siswa berdiskusi, guru hanya mengawasi siswa dengan mengelilingi setiap kelompok dan memberikan bantuan jika diperlukan sambil memberikan pertanyaan untuk mempartisipasi siswa. Setelah selesai, siswa diminta untuk satu persatu ke depan kelas untuk membacakan kartu pernyataannya beserta opini yang telah mereka dapatkan dari hasil diskusi, dan siswa lainnya diminta untuk menanggapi opini dari temannya. Setelah semua siswa selesai membacakan dan menyampaikan opini mereka guru hanya memberikan penguatan dan melakukan tanya jawab sesuatu materi pembelajaran. Dari semua jawaban siswa ditampung oleh guru dan jika masih ada siswa yang belum mengerti, guru akan menjelaskannya kembali.

### **Kegiatan Akhir (20 Menit)**

Melalui tanya jawab, guru meminta siswa untuk berpartisipasi dalam menyimpulkan pelajaran hari ini. Kemudian ada beberapa siswa yang ikut berpartisipasi dalam menyimpulkan pelajaran. Guru menampung semua kesimpulan dari siswa serta memberikan penguatan dari kesimpulan siswa tersebut. Pada kegiatan inilah semua siswa diharapkan dapat menerapkan pengetahuan yang telah dipelajarinya berdasarkan pengalamannya yang diperoleh dari hasil diskusi. Selanjutnya guru membagikan LKS kepada masing-masing siswa untuk mereka kerjakan. Dalam mengerjakan LKS, guru mengawasi dan membimbing siswa agar LKS tersebut dapat dikerjakan dengan baik. Setelah LKS selesai dikerjakan, siswa diminta untuk mengumpulkannya ke depan kelas dengan tertib.

Guru memberitahukan kepada siswa, akan dilaksanakan tes. Tes ini dilakukan untuk mendapatkan nilai perbandingan antara hasil belajar PAI sebelum menggunakan strategi *True or False* dengan pembelajaran PAI yang menggunakan strategi *True or False*. Setelah memberikan informasi kepada siswa guru menutup pembelajaran pada pertemuan kedua ini dengan mengucapkan hamdalah.

### Pengamatan

Pengamatan (observasi) dilakukan setiap kali pertemuan yaitu mengisi lembar observasi partisipasi siswa dalam pembelajaran PAI dengan strategi True or Fals. Hasil analisis observer terhadap pelaksanaan pembelajaran menunjukkan bahwa pembelajaran yang dilaksanakan berlangsung kurang baik. Begitu juga halnya dengan hasil pengamatan terhadap partisipasi siswa dalam pembelajaran yang belum optimal. Untuk lebih jelasnya, hasil observasi terhadap partisipasi siswa di uraikan sebagai berikut:

### Data Observasi Partisipasi Siswa dalam Pembelajaran PAI

Hasil analisis terhadap partisipasi siswa dapat dilihat pada tabel dibawah ini. Berdasarkan Tabel 3, diketahui persentase partisipasi siswa pada bagian yang diamati dan penjelasan sebagai berikut:

1. Persentase rata-rata partisipasi siswa dalam indikator saat melaksanakan diskusi adalah 60%, berarti siswa sudah mulai bisa melaksanakan diskusi.
2. Persentase rata-rata partisipasi siswa dalam indikator saat mengemukakan pendapat adalah 50% berarti siswa sudah mulai berani dalam mengemukakan pendapat.
3. Persentase rata-rata partisipasi siswa saat menyimpulkan pelajaran adalah 30%, berarti siswa sudah mulai bisa menyimpulkan pelajaran meski hanya sedikit.

**Tabel 3.**  
**Rekapitulasi Partisipasi Siswa dalam Pembelajaran PAI dengan Strategi True or False**

Indikator	Pertemuan				Rata-Rata % Indikator
	I		II		
	Jumlah	%	Jumlah	%	
1	11	55%	13	65%	60%
2	9	45%	11	55%	50%
3	5	25%	7	35%	30%
<b>Jumlah siswa</b>	20		20		

Keterangan:

Indikator 1 : Partisipasi siswa dalam melaksanakan diskusi.

Indikator 2 : Partisipasi siswa dalam mengemukakan pendapat.

Indikator 3 : Partisipasi siswa dalam menyimpulkan pelajaran.

Berdasarkan siklus I ini, terlihat masih banyak siswa yang belum berpartisipasi dalam proses pembelajaran khususnya pada indikator 2 dan 3. Hal ini disebabkan strategi yang digunakan guru sangatlah berbeda dengan yang sebelumnya. Siswa masih menganggap strategi yang digunakan oleh guru dalam proses pembelajaran masih baru, sehingga mereka belum terbiasa dan belum dapat berpartisipasi dalam proses pembelajaran dengan baik.

### Data Observasi Aktivitas Guru dalam Proses Pembelajaran

Selanjutnya berkaitan dengan hasil pengamatan terhadap aktivitas guru dalam proses pembelajaran pada siklus I, dapat dilihat pada tabel dibawah ini. Berdasarkan tabel 4 terlihat bahwa persentase aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran memiliki rata-rata persentase 65%, sehingga sudah dapat dikatakan baik tetapi belum mencapai indikator keberhasilan 80%.

**Tabel 4.**  
**Persentase Aktivitas Guru dalam Proses Pembelajaran PAI dengan Strategi *True or False***

Pertemuan	Jumlah skor	Persentase
I	12	60%
II	14	70%
<b>Rata-rata</b>		<b>65%</b>

#### Hasil Belajar pada Ulangan Harian (UH)

Hasil tes siklus I terkait ulangan harian (UH), persentase siswa yang tuntas UH dan rata-rata skor tesnya dapat dilihat pada Tabel di bawah ini.

**Tabel 5**  
**Ketuntasan dan Rata-rata Hasil Belajar Siswa**

No	Uraian	Jumlah
1	Jumlah siswa yang mengikuti UH	20
2	Jumlah siswa yang tuntas	8
3	Jumlah siswa yang tidak tuntas	12
<b>Persentase ketuntasan</b>		<b>40%</b>
<b>Rata-rata nilai UH</b>		<b>54,82</b>

Berdasarkan Tabel 5 terlihat bahwa persentase ketuntasan hasil belajar siswa pada UH secara keseluruhan masih tergolong rendah dan rata-rata nilai UH secara keseluruhan belum mencapai KKM yang ditetapkan. Nilai UH siswa yang terendah adalah 16 dan nilai UH siswa yang tertinggi adalah 85. Nilai siswa yang memperoleh nilai di atas KKM ada sebanyak 8 orang, sedangkan siswa yang memperoleh nilai di bawah KKM ada sebanyak 12 orang. Target ketuntasan belajar yang ditetapkan oleh guru pada indikator keberhasilan ketuntasan belajar secara klasikal yaitu 70% dari jumlah siswa. Sedangkan ketercapaian ketuntasan belajar pada siklus I ini belum mencapai target ketuntasan belajar, dan guru ingin meningkatkannya pada siklus II untuk mencapai target ketuntasan belajar secara klasikal.

#### Refleksi

Pelaksanaan tindakan dan observasi pada siklus I, diketahui tingkat partisipasi siswa yang dilakukan oleh siswa masih sangat sedikit, ini terlihat pada indikator 2 dan 3. Guru bersama *observer* menyimpulkan masalah yang dihadapi dalam mengelola pembelajaran adalah guru masih terfokus pada kegiatan diskusi dan kurang maksimal dalam melakukan strategi *True or False* dalam pembelajaran PAI.

Melihat analisis tes hasil belajar siswa pada siklus I, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa belum tercapai target yang diinginkan. Persentase tersebut dapat dilihat dari siswa yang tuntas belajar masih di bawah 70% . Untuk mengatasi hal ini, yang perlu ditingkatkan adalah guru memberikan motivasi kepada siswa untuk lebih giat lagi dalam belajar sehingga partisipasi siswa lebih meningkat. Partisipasi ini meningkat dalam melakukan diskusi secara kelompok atau berpasangan, mengeluarkan pendapat, dan menyimpulkan pelajaran.

#### Siklus II

##### Perencanaan

Pembelajaran pada siklus II dilakukan agar siswa lebih terbiasa dengan strategi pembelajaran yang dilakukan yaitu pembelajaran PAI dengan menggunakan strategi *True or False* dalam meningkatkan partisipasi belajar siswa melalui kegiatan aktif dalam pembelajaran sehingga pembelajaran yang diberikan menjadi lebih bermakna.

## **Pelaksanaan**

### **Pertemuan Pertama**

Pada pertemuan pertama ini siswa yang hadir 20 orang.

#### **Kegiatan Awal (10 Menit)**

Pada tahap ini, guru mengawali proses pembelajaran dengan membaca doa bersama, mengkondisikan kelas dan membuka skemata siswa dengan memberikan apersepsi. Apersepsi dimulai dengan melakukan tanya jawab. Pada kegiatan ini guru menanyakan kepada siswa apakah siswa masih ingat tentang pelajaran minggu lalu. Guru menampung semua jawaban dari siswa dan memberikan sedikit penguatan. Setelah itu, guru menjelaskan kembali langkah-langkah *True or False* yaitu: *Pertama*, membagikan kartu pernyataan tersebut pada masing-masing siswa. *Kedua*, siswa diminta untuk mengidentifikasi kartu yang telah mereka dapatkan, mana pernyataan yang benar dan mana yang salah. Kemudian siswa diminta untuk saling berdiskusi dengan teman sebangkunya untuk menentukan jawaban dari kartu tersebut. *Ketiga*, setelah proses pembelajaran selesai, masing-masing siswa diminta untuk membacakan pernyataan dari kartu tersebut dan jawaban beserta alasannya. *Keempat*, guru memberikan masukan dari setiap jawaban siswa. Kemudian guru membagikan kartu pernyataan tersebut kepada masing-masing siswa.

#### **Kegiatan Inti (40 Menit)**

Pada kegiatan ini guru mulai menjelaskan materi pembelajaran hari ini dengan menggunakan media gambar yang telah dipasang di papan tulis, sesuai materi pelajaran yang akan dipelajari. Setelah guru menjelaskan materi pelajaran. Pada tahap ini siswa sudah mulai untuk saling berdiskusi dengan teman sebangkunya agar mendapatkan jawaban dan opini yang akan mereka kemukakan ke depan kelas. Pembagian kelompok sama dengan saat siklus I.

Pada saat siswa berdiskusi, guru hanya mengawasi siswa dengan mengelilingi setiap kelompok dan memberikan bantuan jika diperlukan sambil memberikan pertanyaan untuk meningkatkan partisipasi siswa. Setelah selesai, siswa diminta satu persatu ke depan kelas untuk membacakan kartu pernyataannya beserta opini yang telah mereka dapatkan dari hasil diskusi. Siswa lainnya diminta untuk menanggapi opini dari temannya. Sedangkan guru hanya memberikan penguatan dari opini siswa, setelah semua siswa selesai membacakan dan menyampaikan opini mereka guru hanya memberikan penguatan serta guru menanyakan materi yang mana yang belum di mengerti siswa.

#### **Kegiatan Akhir (20 Menit)**

Melalui tanya jawab, guru meminta siswa untuk berpartisipasi dalam menyimpulkan pelajaran hari ini. Kemudian ada beberapa siswa yang ikut berpartisipasi dalam menyimpulkan pelajaran. Setelah itu guru memberikan penguatan dari kesimpulan siswa tersebut. Pada kegiatan inilah semua siswa diharapkan dapat menerapkan pengetahuan yang telah dipelajarinya berdasarkan pengalaman yang diperoleh dari hasil diskusi.

Selanjutnya guru membagikan LKS kepada masing-masing siswa untuk mereka kerjakan. Dalam mengerjakan LKS, guru mengawasi dan membimbing siswa agar LKS tersebut dapat dikerjakan dengan baik. Setelah LKS selesai dikerjakan, siswa diminta untuk mengumpulkannya kedepan kelas dengan tertib.

### **Pertemuan Kedua**

Pertemuan kedua dilaksanakan pada hari Senin tanggal 10 Februari 2014 mulai pukul 07.30-08.40 WIB selama 70 menit. Pada pertemuan kedua ini siswa hadir 20 orang. Pertemuan ini merupakan lanjutan dari pembelajaran minggu kemaren untuk melanjutkan indikator yang belum dibahas pada pertemuan sebelumnya.

### **Kegiatan Awal (10 Menit)**

Sama halnya dengan tindakan yang dilakukan guru pada pertemuan sebelumnya, mengawali tindakan pembelajaran dengan membaca do'a, mengkondisikan kelas dan membuka skemata siswa dengan melakukan tanya jawab pelajaran sebelumnya. Setelah memberikan apersepsi tersebut kemudian guru menyebutkan materi pembelajaran yang akan dipelajari yaitu tentang pengertian malaikat. Setelah itu dilanjutkan dengan langkah-langkah *True or False* dengan membagikan kartu pernyataan kepada masing-masing siswa.

### **Kegiatan Inti (40 Menit)**

Pada pertemuan kedua pada siklus II ini sama dengan pertemuan sebelumnya, dimana terlebih dahulu masing-masing siswa telah mendapatkan kartu pernyataan. Kemudian siswa mendengarkan penjelasan dari guru tentang materi hari ini. Setelah guru selesai menjelaskan materi pembelajaran, guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk saling berdiskusi dengan teman sebangkunya agar mendapatkan jawaban dan opini yang akan mereka kemukakan kedepan kelas. Pada saat siswa berdiskusi, guru hanya mengawasi siswa dengan mengelilingi setiap kelompok dan memberikan bantuan jika diperlukan sambil memberikan pertanyaan untuk meningkatkan partisipasi siswa. Setelah selesai, siswa diminta untuk satu persatu ke depan kelas untuk membacakan kartu pernyataannya beserta opini yang telah mereka dapatkan dari hasil diskusi, dan siswa lainnya diminta untuk menanggapi opini dari temannya. Sedangkan guru hanya memberikan penguatan dari opini siswa. Pertemuan kedua pada siklus II ini lebih meningkat dari pada pertemuan kedua karena pada pertemuan ini siswa lebih banyak berpartisipasi dalam proses pembelajaran. Setelah semua siswa selesai membacakan dan menyampaikan opini mereka guru hanya memberikan penguatan dan melakukan tanya jawab dengan menyebutkan tugas dari malaikat. Dari semua jawaban siswa ditampung oleh guru dan jika masih ada siswa yang belum mengerti, guru akan menjelaskannya kembali.

### **Kegiatan Akhir (20 Menit)**

Tanya jawab antara guru dengan siswa untuk menyimpulkan materi hari ini. Kemudian ada beberapa siswa yang ikut berpartisipasi dalam menyimpulkan pelajaran. Guru menampung semua kesimpulan dari siswa, serta memberikan penguatan dari kesimpulan siswa tersebut. Pada kegiatan inilah semua siswa diharapkan dapat menerapkan pengetahuan yang telah dipelajarinya berdasarkan pengalaman yang diperoleh dari hasil diskusi. Selanjutnya guru membagikan LKS kepada masing-masing siswa untuk mereka kerjakan. Dalam mengerjakan LKS, guru mengawasi dan membimbing siswa agar LKS tersebut dapat dikerjakan dengan baik. Setelah LKS selesai dikerjakan, siswa diminta untuk mengumpulkannya ke depan kelas dengan tertib.

Kemudian guru memberitahukan kepada siswa tentang pelaksanaan tes. Tes ini dilakukan untuk mendapatkan nilai perbandingan antara tes hasil belajar PAI pada siklus I dengan tes hasil belajar PAI pada siklus II. Setelah memberikan informasi kepada siswa guru menutup pembelajaran pada pertemuan kedua ini dengan mengucapkan hamdalah.

### **Pengamatan**

Pengamatan (observasi) dilakukan untuk setiap kali pertemuan, yaitu mengisi lembar observasi partisipasi siswa dalam pembelajaran PAI dengan strategi *True or False* di kelas IVA SD 21 Batang Anai. Pada akhir siklus diberikan tes hasil belajar berupa ulangan harian. Hasil analisis *observer* terhadap pelaksanaan pembelajaran menunjukkan bahwa pembelajaran yang dilaksanakan berlangsung baik. Begitu juga halnya dengan pengamatan terhadap partisipasi siswa dalam pembelajaran. Untuk lebih jelasnya, hasil observasi *observer* terhadap partisipasi siswa diuraikan sebagai berikut:

### **Hasil Observasi Partisipasi Siswa dalam Pembelajaran PAI**

Melalui lembar observasi partisipasi belajar siswa, yang digunakan untuk melihat proses dan perkembangan partisipasi yang terjadi selama pembelajaran berlangsung. Hasil analisis *observer* terhadap partisipasi siswa dalam pembelajaran dapat dilihat pada Tabel dibawah ini.

**Tabel 6.**  
**Partisipasi Siswa Kelas IVA dalam Pembelajaran PAI dengan Strategi *True or False***

Indikator	Pertemuan				Rata-rata Presentase
	I		II		
	Jumlah	%	Jumlah	%	
1	16	80%	18	90%	85%
2	13	65%	17	85%	75%
3	13	65%	16	80%	72.5%
<b>Jumlah siswa</b>	20		20		

Keterangan:

Indikator 1 : Partisipasi siswa dalam melaksanakan diskusi

Indikator 2 : Partisipasi siswa dalam mengemukakan pendapat.

Indikator 3 : Partisipasi siswa dalam menyimpulkan pelajaran

Berdasarkan Tabel 6, dapat dikemukakan persentase partisipasi siswa pada bagian yang diamati dan penjelasan sebagai berikut:

1. Persentase rata-rata partisipasi siswa dalam indikator diskusi adalah 85% berarti hampir semua siswa yang melaksanakan diskusi.
2. Persentase rata-rata partisipasi siswa dalam indikator mengemukakan pendapat adalah 75%, berarti hampir semua siswa sudah bisa dan berani dalam mengemukakan pendapat.
3. Persentase rata-rata partisipasi siswa dalam menyimpulkan pelajaran adalah 72.5% berarti hampir semua siswa berpartisipasi menyimpulkan pelajaran.

Pada siklus II ini terlihat hampir semua siswa berpartisipasi dalam strategi *True or False* hal ini disebabkan siswa sudah mulai bisa melakukan setiap indikator yang ditetapkan oleh peneliti.

### Hasil Observasi Aktivitas Guru dalam Proses Pembelajaran

Hasil observasi terhadap aktivitas guru dalam proses pembelajaran pada siklus II, maka jumlah skor dan presentase aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran pada siklus II dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

**Tabel 7**  
**Aktivitas Guru dalam Proses Pembelajaran PAI dengan Strategi *True or False***

Pertemuan	Jumlah Skor	Persentase
<b>I</b>	15	75%
<b>II</b>	18	90%
<b>Rata-rata</b>		83%

Data Tabel 7, dapat dilihat analisis pada persentase aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran memiliki rata-rata persentase 83% sehingga sudah dapat dikatakan sangat baik dan telah mencapai indikator keberhasilan.

### Hasil Belajar pada Ulangan Harian (UH)

Hasil tes siklus II terkait ulangan harian (UH), persentase siswa yang tuntas UH dan rata-rata skor tesnya dapat dilihat pada Tabel berikut:

**Tabel 8**  
**Hasil Belajar Siswa (Ulangan Harian) pada Siklus II.**

Uraian	Jumlah
Jumlah siswa yang mengikuti UH	20
Jumlah siswa yang tuntas UH	18
Jumlah siswa yang tidak tuntas UH	2
Persentase ketuntasan UH	90%
Rata-rata nilai UH	77,67

Berdasarkan Tabel 7 terlihat bahwa persentase ketuntasan hasil belajar siswa pada UH secara keseluruhan sudah tergolong tinggi. Rata-rata nilai UH secara keseluruhan telah mencapai KKM yang ditetapkan. Dapat dijelaskan pada masing-masing data hasil belajar siswa yaitu: nilai UH yang terendah 50 dan nilai UH yang tertinggi 100 pada siklus II. Siswa yang memperoleh nilai di atas KKM ada sebanyak 18 orang, sedangkan siswa yang memperoleh nilai di bawah KKM ada sebanyak 2 orang siswa. Dalam target ketuntasan belajar yang ditetapkan oleh peneliti pada indikator keberhasilan ketuntasan belajar secara klasikal yaitu 70% dari jumlah siswa. Sedangkan ketercapaian ketuntasan belajar pada siklus II ini sudah mencapai target ketuntasan yang telah ditetapkan, bahkan melebihi yaitu 90% dari jumlah siswa yang mengikuti ulangan harian.

### Refleksi

Berdasarkan gambaran yang diperoleh bahwa partisipasi belajar siswa pada indikator I, II, dan III mengalami peningkatan. Gambaran yang diperoleh dari aktivitas guru dalam proses pembelajaran sudah sangat baik dari sebelumnya. Melihat analisis tes hasil belajar siswa pada siklus II, dapat disimpulkan bahwa hasil UH sudah tercapai target hasil belajar yang diinginkan, baik presentase ketuntasan belajar maupun rata-rata skor tes. Persentase tersebut dapat dilihat dari jumlah siswa yang telah tuntas belajar, yaitu di atas 70%, dan rata-rata sudah di atas Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 70.

## PEMBAHASAN

Penelitian tindakan kelas ini terdiri dari dua siklus. Setiap siklusnya terdiri dari dua kali pertemuan dan 1 kali tes hasil belajar pada akhir siklus. Pelaksanaan pembelajaran yang dilaksanakan menggunakan strategi *True or False*. Pembelajaran dengan strategi *True or False* membuat siswa semangat dalam belajar kelompok. Dengan strategi *True or False* membuat siswa berani dan bisa mengemukakan pendapatnya serta menyimpulkan pembelajaran.

### Partisipasi Siswa dalam Pembelajaran

Persentase rata-rata partisipasi siswa pada umumnya mengalami peningkatan. Pembelajaran dengan Strategi *True or False* dapat meningkatkan partisipasi belajar siswa ke arah yang lebih baik.

**Tabel 9**  
**Rata-rata Partisipasi Siswa dalam Pembelajaran pada Siklus I dan Siklus II.**

No	Indikator Partisipasi Siswa	Rata-rata persentase	
		Siklus I	Siklus II
1	Siswa dalam melaksanakan diskusi	60%	85%
2	Siswa dalam mengemukakan pendapat	50%	75%
3	Siswa dalam menyimpulkan pembelajaran	30%	72.5%

Berdasarkan Tabel 9 dapat disimpulkan bahwa pembelajaran PAI dengan Strategi *True or False* yang dilaksanakan dapat meningkatkan partisipasi siswa dalam proses pelaksanaan pembelajaran. Hal ini terlihat adanya peningkatan rata-rata persentase untuk masing-masing indikator partisipasi siswa dari

siklus I ke siklus II yaitu: indikator siswa dalam melaksanakan diskusi mengalami peningkatan dari 60% ke 85%. Indikator siswa berani dalam mengemukakan pendapat mengalami peningkatan dari 50% ke 75%. Indikator siswa dalam menyimpulkan pelajaran mengalami peningkatan dari 30% ke 72.5%.

Peningkatan partisipasi belajar siswa pada pembelajaran PAI dengan menggunakan strategi *True or False* ini, membuat siswa lebih semangat belajar diskusi secara kelompok. Hal senada dikemukakan oleh Zaini, dkk. (2005:24) menyatakan strategi *True or False* adalah “Aktivitas kolaboratif yang dapat mengajak siswa untuk terlibat ke dalam materi pelajaran dengan segera. Strategi ini menumbuhkan kerjasama tim, berbagi pengetahuan dan belajar secara langsung”.

Guru sudah dapat melaksanakan tugas dengan baik dalam membimbing dan memberikan arahan kepada siswa untuk dapat mengemukakan pendapatnya serta menanggapi dan menyimpulkan pelajaran.

#### Aktivitas Guru Dalam Proses Pelaksanaan Pembelajaran

Persentase rata-rata aktivitas guru dalam proses pembelajaran terjadi peningkatan strategi *True or False*. Hal tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 10**  
**Aktivitas Guru dalam Proses Pelaksanaan Pembelajaran PAI pada Siklus I dan Siklus II.**

Siklus	Persentase
<b>I</b>	65%
<b>II</b>	83%
<b>Rata-rata</b>	74%

Tabel 10 menunjukkan bahwa pelaksanaan pembelajaran PAI dengan strategi *True or False* dapat meningkatkan aktivitas guru dalam proses pelaksanaan pembelajaran. Hal ini terlihat adanya peningkatan persentase aktivitas guru dalam proses pembelajaran pada siklus I ke siklus II. Peningkatan terjadi dari 65% ke 83%. Peningkatan aktivitas guru dalam proses pembelajaran disebabkan guru sudah bisa melaksanakan pembelajaran PAI dengan strategi *True or False*.

#### Hasil Belajar

Data mengenai hasil belajar siswa diperoleh melalui tes hasil belajar di akhir siklus. Dalam hal ini terlihat peningkatan ketuntasan hasil belajar dari siklus I ke siklus II pada tabel dibawah ini.

**Tabel 11.**  
**Persentase Rata-rata Hasil Belajar Siklus I dan Siklus II**

Siklus	Persentase Siswa yang Telah Mencapai Nilai $\geq 70$	Persentase Siswa yang Belum Mencapai Nilai $\leq 70$
<b>Siklus I</b>	40%	60%
<b>Siklus II</b>	90%	10%

Berdasarkan Tabel 11 di atas, terlihat bahwa pada siklus I, siswa yang tuntas belajar 40% dan yang belum tuntas belajar 60%. Nilai rata-rata secara klasikal 54,82%. Sedangkan pada siklus II, siswa yang tuntas belajar 90% dan yang belum tuntas belajar hanya 10%, dengan nilai rata-rata secara klasikal 77,5%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa persentase ketuntasan belajar siswa dari siklus I ke siklus II mengalami peningkatan dan sudah mencapai standar nilai KKM serta indikator keberhasilan secara klasikal yang terlihat pada tabel di atas.

Hasil analisis data di atas, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dengan strategi *True or False* dapat meningkatkan partisipasi dan hasil belajar PAI siswa karena guru memberikan suatu strategi

dalam pembelajaran yang sangat menarik partisipasi belajar siswa. Partisipasi siswa terlihat pada dalam kelompok dan dari kelompok tersebut siswa belajar bersama-sama dengan teman-temannya. Cara belajar siswa yang bersemangat akhirnya dapat meningkatkan hasil belajar PAI siswa kelas IVA SD 21 Batang Anai Kabupaten Padang Pariaman.

**Tabel 12.**

**Data Hasil Belajar Pada Ulangan Harian I dan II dalam Pembelajaran PAI Siklus I dan Siklus II**

No	Nama Siswa	Nilai		Siswa yang Tuntas UH	
		Siklus I	Siklus II	Siklus I	Siklus II
1	Andri	75	85	√	√
2	Hariato	80	75	√	√
3	Afdil saputra	50	70		√
4	Aidil ilham	75	100		
5	Alek guciano	75	80		
6	Aulia aini	45	75		√
7	Aulia putri	15	70		
8	Citra aini	25	50		
9	Farizal	40	95		√
10	Moh. Al. Hamzah	45	70		√
11	Nur aisyiyah	75	80	√	√
12	Rahmad hidayat	40	70		√
13	Rendi eka putra	40	85		√
14	Rian rahmat ilham	85	90		
15	Rido azmal	30	70		
16	Safina puspita	85	80	√	√
17	Susilawati	35	65		
18	Tasman	75	80	√	√
19	Zulnaidi	45	90		√
20	Zulrifli	40	75		√
	<b>Jumlah Nilai UH</b>	<b>1075</b>	<b>1555</b>		
	<b>Rata-rata Nilai UH</b>	<b>53,75</b>	<b>77,75</b>		
	<b>Nilai Tertinggi</b>	<b>85</b>	<b>100</b>		
	<b>Nilai Terendah</b>	<b>15</b>	<b>50</b>		
	<b>Target KKM</b>	<b>70</b>			
	Jumlah Siswa yang tuntas UH			<b>8</b>	<b>18</b>
	Jumlah Siswa yang mengikuti UH			<b>20</b>	<b>20</b>
	Persentase ketuntasan UH			<b>40%</b>	<b>90%</b>
	Target Ketuntasan UH			<b>70%</b>	

## KESIMPULAN

Berdasarkan analisis hasil penelitian yang diperoleh, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Peningkatan partisipasi siswa kelas IVA SD 21 Batang Anai pada pembelajaran PAI dengan strategi *True or False* pada siklus I, indikator siswa dalam melaksanakan diskusi 60% dan meningkat pada siklus II menjadi 85%.

2. Peningkatan partisipasi belajar siswa kelas IVA SD Negeri 21 Batang Anai pada pembelajaran PAI dengan strategi *True or Faalse*, pada siklus I indikator partisipasi siswa dalam mengemukakan pendapat adalah 50% dan meningkat pada siklus II menjadi 75%.
3. Peningkatan partisipasi belajar siswa kelas IVA SD Negeri 21 Batang Anai pada pembelajaran PAI dengan strategi *True or Faalse*, pada siklus I indikator partisipasi siswa dalam menyimpulkan pelajaran adalah 30% dan meningkat pada siklus II menjadi 72.5%.

#### **DAFTAR RUJUKAN**

- Arikunto, Suharsimi, dkk. 2010. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dimiyati, Mujiono. 2006. *Belajar dan Pembelajaran*. Cetakan ke-6. Jakarta: Rineka Cipta.
- Desfitri, Rita, dkk. 2008. "Peningkatan Aktivitas, Motivasi dan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII2 MTsN Model Padang melalui Pendekatan Kontekstual". *Laporan Pengembangan Inovasi Pembelajaran di Sekolah (PIPS)*. Padang: FKIP Universitas Bung Hatta.
- Muslich, Masnur. 2010. *Pembelajaran Berbasis Kompetensi dan Kontekstual*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Nursidik, Yahya. 2008. "Metode Diskusi Pembelajaran". Tersedia di <http://www.yahyanursidik.com>. Diakses 04 Oktober 2012.
- Sanjaya, Wina. 2008. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Grup.
- Silberman, Melvin. 2009. *Active Learning*. Bandung: Nusamedia dan Nuansa.
- Sudjana, Nana. 2005. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algasindo.
- Sumadi, Made. 2012. "Partisipasi Belajar Siswa". <http://pawitriyadi87>.
- Tukiran, Taniredja. 2010. *Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: Alfabeta.
- Wardani, I.G.A.K. 2003. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Pusat Penerbitan Universitas Terbuka.
- Wiraatmadja, Rochiati. 2007. *Metodologi Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Yusrizal. 2010. *Bahan Ajar Pembelajaran PKn SD Kelas Tinggi*. Padang: Jurusan PGSD Fkip Universitas Bung Hatta.
- Zaini, Hisyam, Bermawy Muntehe, dan Sekar Ayu Aryani. 2005. *Strategi Pembelajaran Aktif*. Yogyakarta: